

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam sebagai agama yang menjadi pedoman hidup bagi manusia mencakup seluruh kehidupan manusia. Di samping sebagai pedoman hidup, Islam menurut para pemeluknya juga sebagai ajaran yang harus didakwahkan dan memberikan pemahaman berbagai ajaran yang terkandung di dalamnya. Sarana yang dapat dilakukan dalam mentranspormasikan nilai-nilai agama tersebut antara lain melalui majelis taklim yang berfungsi memberikan pemahaman tentang nilai-nilai ajaran tersebut. Hal ini dilakukan sebagaimana firman Allah dalam Surat An-Nahl ayat 125 yang artinya “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>1</sup>

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan khas Islam yang tumbuh subur di tengah-tengah masyarakat. Lembaga ini hampir terdapat di setiap komunitas muslim yang keberadaannya telah banyak berperan dalam pengembangan dakwah Islam. Melalui majelis taklim, masyarakat yang

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Toha Putra, Semarang. 1989. hal. 421

terlibat didalamnya dapat merasakan betapa keberadaan lembaga ini menjadi sarana pembinaan moral spiritual serta menambah pengetahuan keislaman guna meningkatkan kualitas sumber daya muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Majelis taklim juga merupakan wahana interaksi dan komunikasi antara masyarakat awam dengan para mualim, dengan para ulama dan umara serta antara sesama jamaah majelis taklim itu sendiri. Sekat-sekat strata sosial lebur dalam situasi dan kondisi kepentingan dan hajat untuk bersama-sama mengikuti kegiatan pengajian yang diselenggarakan di majelis taklim. Pembinaan terhadap majelis taklim dimaksudkan untuk memaksimalkan peran dan fungsi demi sempurnanya pola-pola pelaksanaan dakwah yang dilakukan lembaga yang bernama majelis taklim ini. Salah satu majelis taklim yang berperan aktif dalam dakwah Islamiah adalah Majelis Taklim Darul Musthofa di Desa Pematang Karang Hulu Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.

Majelis taklim ini dipimpin oleh H. Ahmad Barmawi, seorang guru muda (sebutan oleh masyarakat sekitar) karena beliau masih sangat muda, yaitu terlahir pada tahun 1982. Dari tahun ke tahun jamaah yang mengikuti semakin banyak. Untuk mengabdikan hajat masyarakat di luar Kecamatan Tapin Tengah dibuka cabang pengajian di beberapa tempat dalam wilayah Kabuapten Tapin di antaranya: Desa Sawang Kecamatan Tapin Selatan setiap malam jum at, Desa Tungkap Haruban Kecamatan Binuang setiap malam Minggu bergantian dengan

Margasari Kecamatan Candi Laras Selatan, dan Miawa Kecamatan Piani Siang hari sabtu.<sup>2</sup>

Majelis Taklim Darul Musthafa satu kepengurusan dengan pondok pesantren yang dibimbing langsung oleh Guru Muda. Dimana pondok pesantren untuk putera atau santri bernama Darul Musthafa, dan pada tahun 2012 membuka pesantren khusus untuk puteri atau santriwati yang diberi nama Siti Khadijah Kubra. Dimana semua santri maupun santriwati tidak dikenakan biaya pendidikan, bahkan mereka yang diberikan uang belanja.

Sejak bulan Januari 2013 beliau membuka Pesantren kilat untuk santri dewasa yang sudah berumur 50 tahun ke atas. Selama 10 hari mereka diberikan materi pendidikan agama islam, kemudian di hari akhir pendidikan mereka dibawa ziarah ke makam para wali Allah di daerah Kalimantan Selatan. Adapun jumlah santeri setiap angkatan berjumlah 70 orang. Semua pembiayaan tersebut dijamin oleh beliau, mulai dari makan pagi, makan siang dan makan malam serta snack.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik meneliti Majelis Taklim ini secara komprehensif, sehingga penulis menuangkannya ke dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Dakwah Islamiah di Majelis Taklim Darul Musthafa Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin”**

---

<sup>2</sup>Blog Urang Banjar Hulu, *Ulama Banjar Kontemporer: Mengenal Sosok Guru Muda Haji Ahmad Barmawi Kulur*, sumber: <https://banjarhulu.wordpress.com/2015/07/15/ulama-banjar-kontemporer-mengenal-sosok-guru-muda-haji-ahmad-barmawi-kulur>, diakses 30 Juni 2016.

<sup>3</sup>*Ibid.*,

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana dakwah Islamiah di Majelis Taklim Darul Musthafa Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat dakwah Islamiah di Majelis Taklim Darul Musthafa Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin?

## **C. Definisi Operasional**

Agar penelitian ini terarah dan lebih jelas, maka perlu diberikan batasan masalah. Dakwah Islamiah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengajian yang dilakukan oleh H. Ahmad Barmawi di Majelis Taklim Darul Musthafa di Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui:

1. Dakwah Islamiah di Majelis Taklim Darul Musthafa Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.
2. Faktor penunjang dan penghambat dakwah Islamiah di Majelis Taklim Darul Musthafa Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin

### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Sebagai sumbangan atau bahan pemikiran bagi pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi dan aktifitas dakwah Islamiah melalui majelis taklim.
2. Untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran kepada para pendakwah, khususnya praktisi dari fakultas dakwah dan komunikasi mengenai dakwah efektif.
3. Memotivasi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam untuk mendalami tentang dakwah Islamiah.
4. Menambah khazanah kepustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya, dan perpustakaan UIN Antasari pada umumnya, serta khazanah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

### **F. Kajian Pustaka**

Dari pengamatan penulis, ada beberapa penelitian yang relevan dengan pembahasan skripsi ini. Di antaranya adalah skripsi yang berjudul sebagai berikut:

Komunikasi Dakwah Guru Akhmad Barmawi di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. Oleh Rusdian Noor mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2011. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa riwayat biografi guru Akhmad Barmawi yang meliputi biografi keluarga, pendidikan dan aktivitas

dakwah guru Akhmad Barmawi dan Komunikasi Dakwah yang guru Akhmad Barmawi terapkan dalam bentuk: bi-al lisan dan bi-al hal, ternyata berhasil menarik perhatian masyarakat dan dapat mempengaruhi masyarakat banyak, sehingga komunikasi dakwah yang diterapkan berhasil dan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.

Kemudian berangkat dari hasil penelitian Skripsi diatas, Peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang Dakwah Islamiah Majelis Taklim di salah satu yang dipimpin oleh guru Akhmad Barmawi dengan judul ” Dakwah Islamiah di Majelis Taklim Darul Musthafa Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin”. Meskipun penulis meneliti Subjek yang sama guru Akhmad Barmawi, namun dalam peneliti meneliti berfokus pada Dakwah Islamiah di Majelis Taklim yang dibentuk dan dipimpin oleh H. Akhmad Barmawi.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam pembahasan ini, dapat dijabarkan ke dalam lima bab, meliputi:

Bab I : Pendahuluan, yang memuat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teoritis, pada bab ini penulis klasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu teori tentang dakwah dan majelis taklim. Teori dakwah meliputi: pengertian dakwah, , unsur-unsur dakwah, dan landasan hukum dakwah. Dan majelis taklim berisi tentang teori: pengertian majelis taklim, fungsi dan kedudukan majelis taklim dan metode majelis taklim.

Bab III : Metode Penelitian, pada bab ini diuraikan tentang argumentasi berkenaan dengan pendekatan atau metode yang digunakan, meliputi jenis, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV : Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berupa penyajian data dan analisis data memuat gambaran umum lokasi penelitian, profil singkat majelis taklim Darul Musthafa, penyajian data dan pembahasan.

Bab V : Penutup. Dalam bab ini penulis mengemukakan simpulan umum dari penelitian ini secara keseluruhan, hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan. Setelah itu penulis memberikan saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut sebagai bahan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Pada akhir penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.